
PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *RETURN* SAHAM PADA NILAI PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BEI

Oleh:

Sintia Novita Sari

Ronny Malavia Mardni**

Budi Wahono***

Sintianovita34@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of return on assets, debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover, and stock returns to firm value trade sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2016-2015. The samples taken in this research is 41 companies from 62 existing populations. The sampling technique used in this research is purposive sampling, where sample selection is based on certain criteria. The results of this research indicate that return on assets and debt to equity has a positive and significant effect on firm value. Current ratio and total asset turnover has a positive and not significant effect on firm value. And stock return variable has a negative not significant effect on firm value.

Keywords: *return on assets, debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover, stock return, firm value.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perdagangan merupakan suatu wadah yang menghubungkan seorang produsen dengan konsumen dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa, sehingga suatu kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan adanya aktivitas perdagangan dalam suatu negara, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sektor perdagangan terdiri dari dua macam, yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar yaitu kegiatan ekonomi berupa pembelian dan penjualan kembali barang dalam jumlah yang besar antara pedagang besar. Sedangkan perdagangan eceran yaitu suatu kegiatan menjual produk kepada konsumen akhir.

BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini mencapai 5,17% dan sebagian besar ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Kenaikan konsumsi rumah tangga sendiri dipicu oleh kenaikan penjualan eceran sebesar 4,74% pada 2018. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh industri lain seperti industri pertanian, dll.

Untuk tetap berkembang dan tumbuh perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan nilai perusahaan dimata investor maupun calon investor. Adapun beberapa hal yang perlu dianalisis salah satunya yaitu rasio keuangan. Dimana rasio keuangan dapat menggambarkan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, tingkat *leverage* diproksikan dengan DER,

tingkat likuiditas diproksikan dengan CR, dan tingkat aktivitas diproksikan dengan TATO. *Return* saham juga dapat menjadi salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai perusahaan.

Menurut penelitian Astutik (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *sales growth*, dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap *price to book value* (PBV), sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *price to book value* (PBV).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* pada nilai perusahaan sektor Perdagangan yang *listed* di BEI tahun 2016-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* pada nilai perusahaan sektor Perdagangan yang *listed* di BEI tahun 2016-2017?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang *listed* di BEI tahun 2016-2017?
4. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang *listed* di BEI tahun 2016-2017?
5. Bagaimana pengaruh *return* saham terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang *listed* di BEI tahun 2016-2017?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar rumusan masalah tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh *return* saham terhadap nilai perusahaan sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan penelitian. Dan juga dapat dijadikan acuan oleh perusahaan maupun investor dalam pengambilan keputusan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

NILAI PERUSAHAAN

Menurut Brigham dan Houston (2004:294) “Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham”

Terdapat beberapa rumus dalam menghitung nilai perusahaan. Namun, penelitian ini menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV) untuk menghitung nilai perusahaan. Menurut Weston dan Coppeland (2008:224) “*price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV memperlihatkan apakah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan”.

RETURN ON ASSET

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) “*Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”.

Menurut Syamsuddin (2007:63) dalam penelitian Chotimah (2018) menyatakan bahwa “Para pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, jika harga saham dalam perusahaan itu mengalami kenaikan maka laba yang akan diperolehnya akan semakin banyak”.

H1: *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to equity ratio adalah salah satu aspek yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas. Menurut Hanafi dan Halim (2016:79) “Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya”.

Rasio ini memperlihatkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

H2: *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

CURRENT RATIO

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) “Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau siklus bisnis)”. Namun tingkat *current ratio* yang tinggi tidak selalu dikatakan baik, karena bisa saja hal ini menunjukkan kurang likuidnya perusahaan tersebut.

H3: *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

TOTAL ASSET TURNOVER

Menurut Hanafi dan Halim (2016:78) “Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya, semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.” jadi semakin tinggi rasio ini maka aktiva mampu berputar lebih cepat dan menghasilkan laba, serta penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan akan semakin efisien.

H4: *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

RETURN SAHAM

Return saham adalah suatu imbalan atau hasil yang diharapkan dari kegiatan investasi. Hasil atau imbalan yang akan diperoleh para investor dapat berupa laba (*capital gain*) sebagai keuntungan atau rugi (*capital loss*) sebagai risiko.

Menurut Jogiyanto (2003:109), terdapat dua jenis *return* saham, yaitu *return* ekspektasi dan realisasi. *Return* ekspektasi yaitu *return* yang diinginkan dimasa mendatang dan bersifat tidak pasti. Sedangkan *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi dan dihitung dari data historis. *Return* realisasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menentukan *return* ekspektasi di masa yang akan datang.

H5: *Return* saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI, sejumlah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana pemilihannya berdasar pada kriteria yang sudah ditetapkan. Dan jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini sejumlah 41 perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value* (PBV). Menurut Weston dan Coppeland (2008) PBV dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini ada 5 yaitu yang pertama, *Return On Asset* (X1). Menurut Hanafi dan Halim (2016) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Kedua, *Debt to Equity Ratio* (X2). Menurut Subramanyam (2017) DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Ketiga, *Current Ratio* (X3). Menurut Hanafi dan Halim (2016) menyatakan bahwa *current ratio* dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keempat, *Total Asset Turnover* (X4). Menurut Subramanyam (2017) *total asset turnover* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kelima, *Return Saham* (X5). Menurut Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa return saham dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

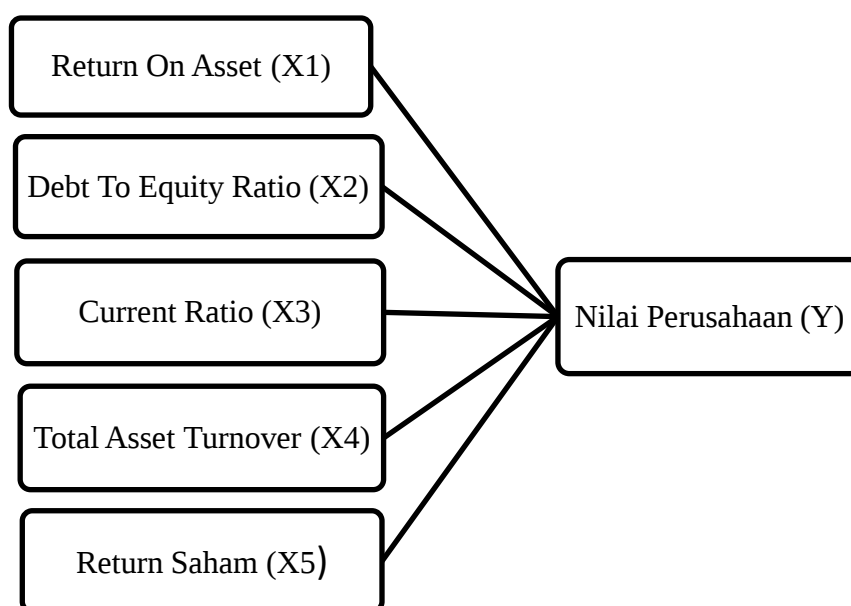
Keterangan:

R_t = Return saham

P_t = Harga saham periode pengamata

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

MODEL PENELITIAN



ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode analisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Sudjana (1995:291) berpendapat bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak, uji ini menggunakan statistik *Kolmogorov smirnov* dengan pengambilan dasar:

- Apabila nilai sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- Apabila nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006:91) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagaimana berikut:

- Jika nilai VIF < 10, maka dinyatakan variabel independen bebas dari multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10, maka dinyatakan variabel independen terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2007:82) “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain”. Uji ini dapat dibuktikan dengan statistik *Glejser Test*, dimana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika Sig. Variabel independen > 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika Sig. Variabel independen < 0,05, maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006) autokorelasi digunakan untuk menguji apakah di dalam model *regresi* terdapat korelasi antara anggota observasi berdasarkan urutan waktu. Penelitian yang baik sebaiknya tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi sendiri dapat diuji menggunakan alat statistik *Durbin Waston Test*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROA + b_2DER + b_3CR + b_4TATO + b_5Return \text{ saham} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi

ROA, DER, CR, TATO dan, *Return* saham = Variabel Independen

e = Kesalahan prediksi (*error*)

4. Uji hipotesis

a. Uji t

Menurut Gujarati (2003:129) Uji t adalah alat statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi uji t sebesar $\alpha = 5\%$

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui *goodness of fit* atau ketepatan model regresi. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi uji F sebesar $\alpha = 5\%$

PEMBAHASAN

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal	Mean	.0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1.24250570
Most Extreme	Absolute	.126
Differences	Positive	.126
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Z* memiliki nilai signifikansi 0,282, yang berarti nilai signifikansi variabel $0,282 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang dilakukan disini meliputi uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,393	2,542	Tidak Signifikan
DER	0,508	1,970	Tidak Signifikan
CR	0,791	1,264	Tidak Signifikan
TATO	0,915	1,093	Tidak Signifikan
Return Saham	0,685	1,460	Tidak Signifikan

Variabel bebas dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari Multikolinieritas karena memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Signifikansi	Nilai Kritis	Keterangan
ROA	0,075	0,05	Tidak Signifikan
DER	0,144	0,05	Tidak Signifikan
CR	0,629	0,05	Tidak Signifikan
TATO	0,828	0,05	Tidak Signifikan
Return Saham	0,447	0,05	Tidak Signifikan

Variabel bebas dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengalami Heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

HASIL UJI AUTOKORELASI

Durbin Waston Test

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494(a)	.244	.176	1.03658	1.878

Diketahui uji autokorelasi berada pada range ke-5 yaitu $1,7672 < 1,878 < 2,2328$ menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	.532	.424	1.255	.215
ROA	6.739	2.487	2.710	.009
DER	.372	.148	2.515	.015
CR	.158	.111	1.424	.160
TATO	.105	.135	.778	.440
Return Saham	-.139	.152	-.918	.363

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,532 + 6,739 \text{ ROA} + 0,372 \text{ DER} + 0,158 \text{ CR} + 0,105 \text{ TATO} - 0,139 \text{ Return Saham}$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan diatas yaitu:

1. Nilai *constant* diketahui sebesar 0,532. Yang berarti apabila nilai variabel independen bernilai nol, maka Nilai Perusahaan sebesar 0,532.
2. Nilai koefisien regresi *Return On Asset (ROA)* sebesar 6,739. artinya ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 6,739, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,372. artinya DER mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,372 pada nilai perusahaan, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.
4. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,158. Artinya CR terdapat kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,158, dengan asumsi sifat dari variabel lain adalah konstan.
5. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,105. Artinya TATO mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,105, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.
6. Nilai koefisien regresi *Return Saham* sebesar -0,139. Artinya *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,139, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

HASIL UJI HIPOTESIS

a. Uji t-statistik

Dari tabel t-statistik diatas dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) diketahui memiliki nilai sig. sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi 6,739 bertanda positif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui mempunyai nilai sig. sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi 0,372 bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Current Ratio* (CR) diketahui memiliki nilai sig. sebesar $0,160 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi 0,158 bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) diketahui memiliki nilai sig. sebesar $0,440 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi 0,105 bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. *Return Saham* diketahui memiliki nilai sig. sebesar $0,363 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi -0,139 bertanda negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return Saham* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.478	5	5.296	3.149	.014(a)
	Residual	94.173	56	1.682		
	Total	120.651	61			

Hasil uji F dengan nilai sig. F sebesar $0,014 < 0,05$, menunjukan bahwa penelitian ini memiliki ketepatan model regresi. Artinya variabel ROA, DER, CR, TATO, dan *return* saham dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian H1 dalam penelitian ini diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian H2 dalam penelitian ini diterima.
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian H3 dalam penelitian ini ditolak.
4. *Total Asset Turnover* TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian H4 dalam penelitian ini diterima.
5. *Return Saham* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian H5 dalam penelitian ini ditolak.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu 2 tahun, mulai tahun 2016-2017.
2. Dalam menilai nilai perusahaan penelitian ini hanya menguji kemampuan variabel rasio keuangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perdagangan untuk dijadikan sampel penelitian.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun penelitian sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan.
3. Sektor yang dianalisis dalam penelitian ini dapat lebih diperluas lagi atau menambahkan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Chotimah, Chusnul 2018. *Pengaruh Arus Kas, ROA dan Current ratio terhadap Laba Prediksi Yang Akan Datang*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2007. *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.



- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima. Yogyakarta:BPEE
- Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston , Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.